

**PENGETAHUAN KOSMETIKA PERAWATAN DAN DEKORATIF PADA
MAHASISWI DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**DESI HASTIKA DEWI
NIM. 18078005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

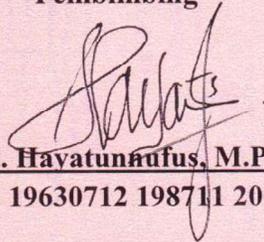
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGETAHUAN KOSMETIKA
PERAWATAN DAN DEKORATIF PADA MAHASISWI
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

Nama : Desi Hastika Dewi
Nim/BP : 18078005/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

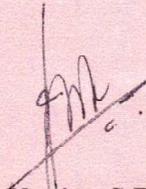
Padang, Februari 2024

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dra. Hayatunafus, M.Pd
NIP. 19630712 198711 2001

Mengetahui
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan
Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

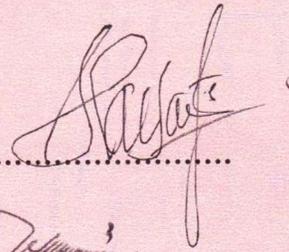
**Judul : Pengetahuan Kosmetika Perawatan Dan Dekoratif Pada
Mahasiswi Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Nama : Desi Hastika Dewi
Nim/BP : 18078005/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

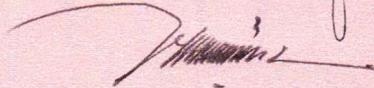
1. Ketua Dra. Hayatunnufus, M.Pd

1.



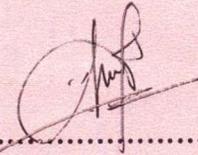
2. Anggota Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T

2.



3. Anggota Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Hastika Dewi
NIM/BP : 18078005/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PENGETAHUAN KOSMETIKA PERAWATAN DAN DEKORATIF PADA MAHASISWI DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara . Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,

Desi Hastika Dewi
NIM. 18078005

ABSTRAK

Desi Hastika Dewi, 2024. Pengetahuan Kosmetika Perawatan Dan Dekoratif Pada Mahasiswi Departemen Tata Rias Dan Kecantikan

Permasalahan yang ditemui dimana masih terdapat mahasiswi departemen tata rias dan kecantikan angkatan 2021 yang belum memperhatikan kandungan kosmetika dan belum menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan tentang kosmetika perawatan kulit wajah dan untuk menganalisis pengetahuan tentang kosmetika dekoratif pada mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP pada desember 2023. Populasi penelitian merupakan mahasiswi Angkatan 2021 berjumlah 106 dengan sampel penelitian berjumlah 52 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan kuisioner. Instrument penelitian berupa soal untuk menguji pengetahuan mahasiswi, uji instrument dilakukan dengan analisis butir soal yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini antara lain tabulasi data dan analisis deskriptif untuk tingkat capaian responden (TCR).

Hasil penelitian diperoleh pada pengetahuan mahasiswi tentang kosmetika perawatan secara keseluruhan memperoleh tingkat pengetahuan tertinggi pada kategori kurang sebesar 58%, kategori cukup 8% dan kategori baik 35%, sedangkan pada indikator kosmetika memperoleh kategori kurang sebesar 56%, kategori cukup 8% dan kategori baik 37%, indikator cara penggunaan kosmetika memperoleh kategori kurang sebesar 54%, kategori cukup 12% dan kategori baik 35%, indikator kosmetika berbahaya memperoleh kategori kurang sebesar 58%, kategori cukup 4% dan kategori baik 35%. Hasil penelitian pada pengetahuan mahasiswi tentang kosmetika dekoratif secara keseluruhan memperoleh tingkat pengetahuan tertinggi pada kategori kurang sebesar 58%, kategori cukup 2% dan kategori baik 40%, sedangkan pada indikator kosmetika memperoleh kategori kurang sebesar 56%, kategori cukup 4% dan kategori baik 40%, indikator cara penggunaan kosmetika memperoleh kategori kurang sebesar 58%, kategori cukup 6% dan kategori baik 37%, indikator kosmetika berbahaya memperoleh kategori kurang sebesar 52%, kategori cukup 17% dan kategori baik 31%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kosmetika Perawatan, Kosmetika Dekoratif

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengetahuan Kosmetika Perawatan Dan Dekoratif Pada Mahasiswi Departemen Tata Rias Dan Kecantikan”**. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
3. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

5. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamin.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Batasan masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian teori	10
1. Pengetahuan	10
a. Pengertian pengetahuan	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	11
c. Pengukuran pengetahuan	15
2. Kulit Wajah.....	16
3. Kosmetika	18
a. Pengertian kosmetika	18
b. Kosmetika Perawatan Kulit wajah	19
c. Kosmetika Dekoratif	35
d. Kosmetika berbahaya	46
B. Kerangka konseptual	53
C. Pertanyaan penelitian	54

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	55
B. Tempat dan waktu penelitian	55
C. Variabel Penelitian	56
D. Definisi operasional.....	56
E. Jenis dan sumber data.....	57
F. Populasi dan sampel.....	58
G. Teknik pengumpulan data	59
H. Instrument penelitian.....	60
I. Uji coba instrument penelitian	61
J. Teknik analisis data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data hasil penelitian	69
1. Pengetahuan tentang kosmetika perawatan	69
2. Pengetahuan tentang kosmetika dekoratif	85
B. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Reaksi Negatif Penggunaan Kosmetika Berbahaya	52
2. Jumlah Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2021	58
3. Kisi-kisi instrument penelitian	61
4. Kalsifikasi Efektifitas Daya Pembeda.....	64
5. Tingkat Kesukaran Butir Soal	65
6. Kalsifikasi Efektifitas Daya Pembeda.....	66
7. Distribusi (TCR) pengetahuan tentang Kosmetika perawatan	70
8. Distribusi (TCR) indikator kosmetika.....	72
9. Distribusi Capaian Jawaban Responden Pada Sub Indikator Kosmetika Perawatan Kulit Wajah.....	73
10. Distribusi (TCR) Sub Indikator Kosmetika Perawatan Kulit Wajah	74
11. Distribusi Capaian Jawaban Responden Pada Sub Indikator Jenis Kosmetika Perawatan Kulit Wajah	75
12. Distribusi (TCR) Sub Indikator Jenis Kosmetika Perawatan Kulit Wajah	76
13. Distribusi Capaian Jawaban Responden Pada indikator Cara Penggunaan Kosmetika	77
14. Distribusi (TCR) indikator Cara Penggunaan Kosmetika.....	78
15. Distribusi (TCR) Indikator Kosmetika Berbahaya.....	80
16. Distribusi Capaian Jawaban Responden Pada Sub Indikator Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika	81
17. Distribusi (TCR) Sub Indikator Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika.....	82
18. Distribusi Capaian Jawaban Responden Pada Sub Indikator Reaksi Negatif Bahan Berbahaya Kosmetika	83
19. Distribusi (TCR) Sub Indikator Reaksi Negatif Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika	84
20. Distribusi (TCR) Pengetahuan Tentang Kosmetika Dekoratif	85

21. Distribusi Capaian Jawaban Responden indikator Kosmetika	87
22. Distribusi (TCR) Sub Indikator Indikator Kosmetika.....	88
23. Distribusi Capaian Jawaban Responden indikator Cara Penggunaan Kosmetika.....	89
24. Distribusi (TCR) Indikator cara penggunaan kosmetika.....	90
25. Distribusi (TCR) Indikator Kosmetika Berbahaya.....	91
26. Distribusi Capaian Jawaban Responden Pada Sub Indikator Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika	93
27. Distribusi (TCR) Sub Indikator Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika.....	94
28. Distribusi Capaian Jawaban Responden Pada Sub Indikator Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika	95
29. Distribusi (TCR) Sub Indikator Reaksi negatif Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	54
2. Histogram Pengetahuan Mahasiswi Tentang Kosmetika Perawatan	71
3. Histogram Indikator Kosmetika	72
4. Histogram sub indikator Kosmetika Perawatan Kulit Wajah.....	74
5. Histogram sub indikator Jenis Kosmetika Perawatan Kulit Wajah.....	77
6. Histogram indikator Cara Penggunaan Kosmetika	79
7. Histogram indikator kosmetika berbahaya	80
8. Histogram sub indikator Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika	82
9. Histogram sub indikator Reaksi Negatif Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika	84
10. Histogram Pengetahuan Mahasiswi Tentang Kosmetika Dekoratif.....	86
11. Histogram indikator Kosmetika.....	88
12. Histogram indikator cara penggunaan kosmetika	91
13. Histogram indikator kosmetika berbahaya	92
14. Histogram sub indikator Kandungan Bahan Berbahaya Kosmetika	94
15. Histogram sub indikator reaksi negatif bahan berbahaya kosmetika	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Penelitian.....	111
2. Data Hasil Penelitian.....	114
3. Uji Validitas	118
4. Uji Reliabilitas	120
5. Uji Daya Pembeda (DP) Dan Uji Tingkat Kesukaran (TK)	122
6. Rekapitulasi Item Soal Yang Digunakan	124
7. Statistika Dasar.....	126
8. Soal Pengujian Pengetahuan Mahasiswa	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat sekarang setiap orang bukan hanya memperhatikan kebutuhan sandang, pangan, dan papan saja, tetapi juga kebutuhan akan penampilan diri. Bagi mereka yang memiliki kegiatan di luar setiap hari, menjaga penampilan menjadi hal yang utama. Salah satu yang dapat menunjang penampilan adalah mempercantik diri dengan menggunakan kosmetika. Menggunakan kosmetika, menyebabkan seseorang merasa lebih percaya diri dan terlihat cantik.

Menurut Larasati (2019:1) kosmetika sejak dulu dikenal sebagai penunjang penampilan agar tampak lebih menarik. Penggunaan kosmetika harus disesuaikan dengan aturan pemakaiannya. Misalnya harus sesuai dengan jenis kulit, warna kulit, iklim, cuaca, waktu penggunaan, umur dan jumlah pemakaiannya sehingga tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Sebelum mempergunakan kosmetika, sangatlah penting untuk mengetahui lebih dulu apa yang dimaksud dengan kosmetika, manfaat dan pemakaian yang benar.

Menurut Rostamailis (2005:14) kosmetika yang beredar dipasaran ada dua macam yakni, kosmetika tradisional dan kosmetika modern. Kosmetika tradisional adalah kosmetika yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar atau yang telah dikeringkan, buah-buahan dan tanam-tanaman disekitar kita atau disebut juga kosmetika alamiah. Kosmetika modern adalah kosmetika yang diproduksi melalui pabrik (laboratorium) yang telah dicampur dengan zat-zat kimia untuk mengawetkan kosmetika tersebut agar tahan lama, sehingga tidak

cepat rusak. Kosmetika terdiri dari dua macam yang disesuaikan kegunaanya yaitu kosmetika perawatan kulit dan kosmetika dekoratif.

Kosmetika perawatan (*skincare cosmetic*) merupakan kosmetika yang digunakan untuk memelihara, merawat dan mempertahankan kesehatan kulit (Fadila, 2022:4). Menurut Minerva (2019) menyatakan kosmetika perawatan kulit terbagi dalam bentuk kosmetika pembersih untuk mengangkat sisa kotoran pada kulit, pelembab untuk menjaga kelembaban kulit, peeling untuk pengelupasan sel kulit mati dan tabir surya untuk melindungi kulit dari sinar UV matahari. Kosmetikan untuk perawatan kulit wajah perlu diperhatikan secara khusus. Penggunaan kosmetika yang salah dapat menyebabkan minyak pada kulit bertambah dan menyebabkan pori-pori wajah semakin kotor (Muliawan, 2013).

Kosmetik dekoratif merupakan sediaan yang digunakan untuk memperindah penampilan, dan menutupi kekurangan pada kulit seperti noda pada kulit, sehingga penggunaanya terlihat lebih segar . Menurut Tranggono (2007) adalah jenis kosmetik yang digunakan untuk menutupi dan menyembunyikan kekurangan kulit agar mencapai tampilan yang lebih menarik karena kosmetik dekoratif dapat menutupi noda, bekas jerawat dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi keindahan kulit dan memperbaiki ketidaksempurnaan pada wajah. Kosmetik dekoratif sebaiknya menarik dalam warna, memiliki aroma yang menyenangkan, tidak berminyak, tidak mengiritasi kulit. Biasanya kosmetik dekoratif ditujukan untuk merias mata, bibir dan sekitar wajah lainnya (Retno, 2016).

Menurut Sukristiani dan Hayatunnufus (2014:1) kosmetika perawatan kulit wajah maupun kosmetika dekoratif wajah dapat memberikan pengaruh

positif maupun pengaruh negatif terhadap kulit jika kurang baik bahan-bahan serta pengolahannya. Menurut Hayatunnufus (2009:37-38) pengaruh yang ditimbulkan kosmetika terhadap kulit terdiri dari pengaruh positif dimana kulit menjadi bersih, sehat dan segar serta menjadi lebih muda. Hal ini akan dapat dicapai dengan cara pemilihan kosmetika yang tepat sesuai dengan jenis kulit dan teknik/cara pemakaian yang tepat serta teratur. Selanjutnya pengaruh negatif, pengaruh negatif sangat tidak diharapkan dan tidak diinginkan terjadi, karena akan menimbulkan kelainan-kelainan pada kulit, mungkin saja kulit menjadi gatal-gatal, kemerahan, bengkak bengkak ataupun timbul noda-noda hitam”.

Make-up atau merias bertujuan untuk merubah wajah yang kurang cantik menjadi cantik, yang sudah cantik menjadi lebih cantik, asalkan bahan kosmetik yang digunakan dan cara pengaplikasiannya tepat sesuai dengan bentuk wajah (Efrianova, dkk, 2020). Keinginan untuk berpenampilan menarik dengan kosmetika tidak diikuti dengan pengetahuan yang memadai tentang produk kosmetika akibatnya terkadang penggunaan kosmetika justru memberikan efek negatif bagi kulit (Sukristiani dan Hayatunnufus, 2014:5). Menurut Muliyan (2013:19) menjelaskan bahwa sebelum memutuskan untuk menggunakan kosmetika, seharusnya diikuti dengan pengetahuan yang memadai tentang produk kosmetika, seperti hal-hal berikut:

“(1)Apa fungsi dari produk kosmetika tersebut (2) bagaimana cara menggunakannya (3) adakah bahan-bahan berbahaya yang dapat merusak kulit dan berdampak terhadap kesehatan pada jangka panjang (4) cocokkah jenis produk kosmetika tersebut dengan jenis kulit (5) kapan batas kadaluwarsa produk”

Pengetahuan yang dimiliki dalam pemilihan kosmetika membantu dalam menghindari kesalahan penggunaan jenis ataupun cara pengaplikasian kosmetika. Pengetahuan itu sendiri adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki yaitu mata, hidung, telinga, dan sebagainya (Asshara dan Rahmiati, 2016:9).

Departemen Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang merupakan salah satu jurusan yang pada umumnya diikuti oleh remaja putri yang memperlajari tentang tata rias, perawatan kecantikan dan ilmu tentang kosmetika (*cosmetology*) seperti jenis-jenis kosmetika yang sesuai dengan jenis kulit serta cara pengaplikaiannya (Sukristiani dan Hayatunnufus, 2014:4). Pengetahuan seorang mahasiswa tidak hanya diterapkan kepada klient, akan tetapi penerapan pertama pengetahuan tersebut harus dilakukan kepada diri mereka sendiri. Namun Sebagian mahasiswa masih belum menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam memilih kosmetika, sehingga seringkali mahasiswa salah dalam memilih kosmetika sesuai dengan jenis kulit mereka. Salah satunya perawatan untuk kulit wajah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 29-30 November 2022, menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 10 orang mahasiswi Departemen Tata Rias Dan Kecantikan 2021 Universitas Negeri Padang yang telah belajar perawatan kulit wajah dan kosmetika dekoratif, diketahui bahwa 60% mahasiswi membersihkan wajah sebanyak 3 kali dalam sehari, 80% mahasiswi mengetahui cara perawatan kulit wajah, dan sebanyak 70% mahasiswi membutuhkan kosmetika untuk merawat kulit wajah, dan 60%

mahasiswi kurang setuju terkait kebutuhan kosmetika khusus kulit, sedangkan hasil observasi awal tentang kosmetika dekoratif diketahui bahwa 70% mahasiswi mengetahui jenis-jenis kosmetika dekoratif, namun 60% mahasiswi tidak setuju terkait penggunaan kosmetika dekoratif sesuai jenis kulit, 80% mahasiswi sangat setuju kosmetika dekoratif dibutuhkan untuk menunjang penampilan, 70% setuju kosmetika dekoratif menimbulkan efek negatif pada kulit dan 80% setuju untuk menggunakan kosmetika dekoratif yang tidak berbahaya, hasil observasi awal bisa dilihat pada bagian lampiran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Sukristiani dan Hayatunnufus (2014) diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa termasuk didalam kategori tinggi, tetapi dalam memilih kosmetika perawatan kulit dan kosmetika dekoratif termasuk dalam insterprestasi yang buruk dimana kedua variabel berhubungan lemah. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Asshara dan Rahmiati (2016) diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan prilaku penggunaan kosmetika pada mahasiswa.

Seperti yang disampaikan Rivai dan Mulyadi (2012:19) “bahwa sebelum memutuskan untuk menggunakan kosmetika, seharusnya diikuti dengan pengetahuan yang memadai tentang kosmetika agar penggunaan kosmetika tidak memberikan efek negatif bagi kulit”. Mahasiswi cenderung melakukan apa yang jadi kebiasaannya, tanpa mau lebih memahami ilmu baru yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya dalam perawatan kulit wajah yang sudah mahasiswi pelajari dalam mata kuliah perawatan kulit wajah.

Berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah perawatan kulit wajah dan mata kuliah rias wajah tahun 2023 diketahui bahwa mata kuliah perawatan kulit dan mata kuliah rias wajah adalah mata kuliah yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan mampu menganalisis konsep perawatan kulit wajah. Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah mempelajari mata kuliah perawatan kulit adalah Menganalisis konsep perawatan kulit wajah, pengetahuan tentang kulit dan diagnosa kulit wajah, hygiene sanitasi K3 dan tehnik komunikasi dengan pelanggan, Melakukan Pengurutan wajah, Melakukan perawatan kulit wajah tidak bermasalah secara manual menggunakan kosmetika modern maupun kosmetika tradisional, Melakukan perawatan kulit wajah bermasalah secara manual (berjerawat, pigmentasi, menua, kering). Sedangkan pada mata kuliah rias wajah mahasiswa dituntut harus memiliki kompetensi pemahaman terkait jenis-jenis rias wajah, kosmetika dekoratif yang digunakan dan teknik pengaplikasian kosmetika dekoratif

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian terdahulu diketahui mahasiswa telah memiliki pengetahuan dari mata kuliah perawatan kulit wajah dan mata kuliah rias wajah yang dipelajari tetapi belum menerapkan kompetensi dari pengetahuan yang diperoleh tersebut dalam penggunaan kosmetika untuk perawatan kulit wajah dan kosmetika dekoratif yang memerlukan perhatian lebih agar kulit tidak semakin dan mencegah timbulnya kelainan kulit lainnya seperti jerawat, kemerahan hingga kosmetika yang berbahaya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh terkait dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa apakah mempengaruhi dalam penggunaan kosmetika untuk perawatan

kulit wajah dan kosmetika dekoratif dengan judul penelitian “**Pengetahuan Kosmetika Perawatan dan Dekoratif Pada Mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut .:

1. Masih rendahnya pengetahuan mahasiswa Departemen Tata Rias Dan Kecantikan angkatan 2021 tentang kosmetika perawatan kulit wajah dan kosmetika dekoratif
2. Masih terdapat mahasiswi Departemen Tata Rias Dan Kecantikan angkatan 2021 yang menggunakan kosmetika perawatan kulit wajah dan kosmetika dekoratif tidak sesuai jenis kulit.
3. Masih terdapat mahasiswi Departemen Tata Rias Dan Kecantikan angkatan 2021 yang tidak memperhatikan kandungan kosmetika perawatan kulit wajah dan kosmetika dekoratif.
4. Masih terdapat mahasiswi Departemen Tata Rias Dan Kecantikan angkatan 2021 yang belum menerapkan pengetahuan dalam memilih kosmetika perawatan kulit wajah dan kosmetika dekoratif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Pengetahuan tentang kosmetika perawatan kulit wajah pada mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021.

2. Pengetahuan tentang kosmetika dekoratif pada mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pengetahuan tentang kosmetika perawatan kulit wajah pada mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021?
2. Bagaimanakah pengetahuan tentang kosmetika dekoratif pada mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, Batasan dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengetahuan tentang kosmetika perawatan kulit wajah pada mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021.
2. Menganalisis pengetahuan tentang kosmetika dekoratif pada mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditetapkan maka hasil penelitian dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa di prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Mahasiswa

diharapkan mampu menjadi sarana dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswi dalam proses pembelajaran terkait penggunaan kosmetika perawatan kulit wajah dan kosmetika dekoratif pada mata kuliah perawatan kulit wajah mahasiswi Departemen Tata Rias Dan Kecantikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Industri Kecantikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan Tentang Kosmetika Perawatan Kulit Wajah dan kosmetika dekoratif yang harus disesuaikan penggunaannya dengan kebutuhan dan jenis kulit.

b. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi masyarakat umum untuk mengetahui bagaimana pentingnya pengetahuan dan pemilihan kosmetika perawatan kulit wajah dan kosmetika dekoratif.